

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Abortus adalah ancaman atau pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin dapat hidup di luar kandungan. Sebagai batasan ialah kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram (Bantuk Hadijanto, 2008). Di Indonesia diperkirakan bahwa sekitar 2-2,5% mengalami keguguran setiap tahun, sehingga secara nyata kejadian tersebut dapat menurunkan angka kelahiran menjadi 1,7 pertahunnya (Manuaba, 2009). Kejadian abortus lebih dominan terjadi pada ibu dengan anemia. Hal ini dapat terjadi karena pada kondisi anemia dinding pembuluh darah mudah mengalami trombosis dari pembuluh darah uteroplasenta akan menyebabkan perfusi ke plasenta terganggu. Kegagalan pada endovaskular dan interstisial dari diferensiasi extravillous trofoblas akan menyebabkan abortus pada awal kehamilan.

anemia pada saat hamil dapat mengakibatkan efek yang buruk baik pada ibu maupun pada janin. Anemia dapat mengurangi suplai oksigen pada metabolisme ibu karena kekurangan kadar hemoglobin untuk mengikat oksigen yang dapat mengakibatkan efek tidak langsung pada ibu dan janin antara lain terjadinya abortus, selain itu ibu lebih rentan terhadap infeksi dan kemungkinan bayi lahir prematur.

Menurut World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa 35-75% ibu hamil di negara berkembang dan 18% ibu hamil di negara maju mengalami anemia (Prawirohardjo 2013). Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018 mencatat bahwa ada peningkatan defisiensi zat gizi mikro yang muncul dalam manifestasi anemia pada ibu hamil, dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018 (depkes 2019).

Angka Anemia kehamilan di Indonesia menunjukkan nilai yang cukup tinggi. Pada trimester I 3,8% Trimester II 13,6%, dan Trimester III 8%. Sekitar 70% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia akibat kekurangan gizi

(manuaba,2010). Dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 %, usia 25-34 tahun sebesar 33,7 %, usia 35-44 tahun sebesar 33,6 %, dan usia 45-54 tahun sebesar 24 %. (Rikesdas 2018).

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin < 10,5 gr%. Anemia kehamilan di sebut “*potential danger to mother and child*” (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Bobak, 2005; Manuaba, 2010).

Anemia pada kehamilan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin, dan kondisi ibu hamil sebelumnya. Pada saat hamil, tubuh akan mengalami perubahan yang signifikan, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20 - 30 %, sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin (Hb). Ketika hamil, tubuh ibu akan membuat lebih banyak darah untuk berbagi dengan bayinya. Tubuh memerlukan darah hingga 30 % lebih banyak dari pada sebelum hamil (Noverstiti, 2012). Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravid, umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe (Keisnawati, dkk, 2015).

Propinsi Lampung tercatat sebagai peringkat pertama di wilayah Sumatra untuk jumlah penderita anemia. Tingginya kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Lampung yaitu sebanyak 67%, angka itu lebih tinggi dari angka anemia gizi nasional yang hanya sekitar 63,5%. Penyebab anemia gizi meliputi ketidakcukupan makanan, infeksi, diet makanan tidak adekuat, sanitasi lingkungan dan makanan yang buruk layanan kesehatan yang buruk dan perdarahan akibat menstruasi, kelahiran ,malaria, dan sebab mendasar meliputi pendidikan yang rendah dan ekonomi yang rendah.

Filosofi bidan dalam memberikan Asuhan Kebidanan yakni memiliki

keyakinan tentang tujuan Asuhan. Tujuan utama asuhan kebidanan untuk menyelamatkan ibu dan bayi (mengurangi kesakitan dan kematian). Asuhan kebidanan berfokus pada: pencegahan, promosi kesehatan yang bersifat holistik, diberikan dengan cara yang kreatif dan fleksibel, suportif, peduli; bimbingan, monitor dan pendidikan berpusat pada perempuan; asuhan berkesinambungan, sesuai keinginan dan tidak otoriter serta menghormati pilihan perempuan.

Berdasarkan prasurvey pendahuluan di PMB Siti Hajar, SST Natar Lampung Selatan tahun 2020, pada tanggal 7,16 dan 25 Januari 2020 terdapat 57 ibu hamil, dengan ibu hamil yang memasuki trimester I sebanyak 8 orang, trimester II sebanyak 20 orang dan trimester III sebanyak 19 orang dan pasien yang mengalami anemia sebanyak 7 orang (12%) dari 57 ibu hamil normal. Ny. A merupakan salah satu dari ibu hamil trimester II yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Siti Hajar, SST. Ny. A G1P0A0 usia kehamilan 18 minggu mengalami anemia ringan yang terlihat dari pemeriksaan Hb ibu yaitu 9,2 gr%. Berdasarkan data diatas, penulis termotivasi untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan Judul “Studi Kasus Penatalaksanaan Anemia Ringan dengan Pemberian Tablet Fe dan Buah Kurma Natar Lampung Selatan.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari data yang telah diuraikan diatas yaitu:

Propinsi Lampung tercatat sebagai peringkat pertama di wilayah Sumatra untuk jumlah penderita anemia. Tingginya kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Lampung yaitu sebanyak 67%, angka itu lebih tinggi dari angka anemia gizi nasional yang hanya sekitar 63,5%. Penyebab anemia gizi meliputi ketidakcukupan makanan, infeksi, diet makanan tidak adekuat, sanitasi lingkungan dan makanan yang buruk layanan kesehatan yang buruk dan perdarahan akibat menstruasi.

Berdasarkan prasurvey pendahuluan di PMB Siti Hajar, SST Natar Lampung Selatan tahun 2020, pada tanggal 7,16 dan 25 Januari 2020 terdapat 57 ibu hamil, dengan ibu hamil yang memasuki trimester I sebanyak 8 orang, trimester II

sebanyak 20 orang dan trimester III sebanyak 19 orang dan pasien yang mengalami anemia sebanyak 7 orang (12%) dari 57 ibu hamil normal salah satunya terjadi pada Ny.A.

Maka rumusan masalahnya dalam study kasus ini mengenai:

Bagaimanakah studi kasus penatalaksanaan anemia ringan dengan pemberian tablet fe dan buah kurma di PMB Siti Hajar, SST, Natar, Lampung Selatan?

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan teknik studi kasus penatalaksanaan anemia ringan dan meningkatkan kadar Hemoglobin dengan pemberian buah kurma dan Fe di PMB Siti Hajar di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020 dengan melakukan pengkajian, menentukan diagnosa, penatalaksanaan dan pendokumentasian.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melaksanakan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny.A G1P1A0 dengan anemia Ringan di PMB Siti Hajar tahun 2020 pada masa kehamilan dengan pendekatan manajemen kebidanan dengan pola pikir varney dan dituangkan dalam bentuk SOAP.
- b. Melakukan interpretasi data diagnose masalah dan kebutuhan pada Ny.A G1P1A0 dengan anemia Ringan di PMB Siti Hajar tahun 2020 pada masa kehamilan.
- c. Mengidentifikasi masalah potensial pada Ny.A G1P1A0 dengan anemia Ringan di PMB Siti Hajar tahun 2020 pada masa kehamilan.
- d. Mengeidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada Ny.A G1P1A0 dengan anemia Ringan di PMB Siti Hajar tahun 2020 pada masa kehamilan.

- e. Merencanakan tindakan menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada Ny.A G1P1A0 dengan anemia Ringan di PMB Siti Hajar tahun 2020 pada masa kehamilan.
- f. Melaksanakan tindakan-tindakan pada Ny.A G1P1A0 dengan Anemia Ringan di PMB Siti Hajar tahun 2020 pada masa kehamilan.
- g. Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan terhadap Ny.A G1P1A0 dengan Anemia Ringan di PMB Siti Hajar tahun 2020 pada masa kehamilan.
- h. Mendokumentasikan hasil asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny.A G1P1A0 dengan Anemia Ringan di PMB Siti Hajar tahun 2020 dengan pendekatan manajemen kebidanan.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Bagi Institusi Pendidikan sebagai paham pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada pasien Kehamilan disertai Anemia Ringan dengan penerapan pemberian Tablet Fe dan buah kurma..

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a. Bagi PMB Siti Hajar

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan melalui pendekan manajemen Asuhan Kebidanan pada pasien Kehamilan serta penerapan pemberian tablet Fe dan buah kurma untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil

###### b. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnose yang telah ditetapkan dan penerapan pemberian buah kurma dan fe pda ibu hamil sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan dengan baik dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

## **E. Ruang Lingkup**

Sasaran studi kasus asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. A G1P0A0 dengan usia kehamilan 18 minggu dalam penerapan pemberian tablet Fe dan buah kurma untuk mengatasi anemia ringan serta memperhatikan asuhan kehamilan dengan menggunakan metode tujuh langkah varney dan SOAP. Asuhan kebidanan ini dilakukan di PMB Siti Hajar Natar Lampung Selatan, tahun 2020. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Klinik Kebidanan III dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan bulan maret 2020.